

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PELAPORAN KEUANGAN TAHUN 2013-2016 PADA PEMERINTAH KOTA SURAKARTA

Eka Prasetya Wati¹, Siti Nurlaela²
Universitas Islam Batik Surakarta
Email : Eka_prasetya@gmail.com

Abstract

Financial reporting in the years 2013-2014 still use the 2005 government accounting standards, while the financial statement of 2015-2016 have been using the 2010 government accounting standards applicable since 2015. The purpose of this research is to know the influence of human resource competence, utilization of accounting information technology, and internal control system to financial reporting performance year 2013-2016 at Surakarta city government which made a change in government accounting standards. This research is a quantitative research using data from questionnaire. Sampling technique in this research use saturated sampling (census sampling). Data were collected by taking 39 respondents from DPPKA areas in accounting, asset field, budget field, and treasury field. The statistic method used is multiple linear regression analysis. Data were analyzed using spss version 20. The result of this research shows that: the competence of human resources has a positive effect on the financial reporting performance of city government of Surakarta, the utilization of accounting information technology has a positive effect on the financial reporting performance of city government of Surakarta, Internal control system has a positive effect on the financial reporting performance of city government of Surakarta.

Keywords: *Financial Reporting Performance*

PENDAHULUAN

Akuntabilitas publik, diyakini sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pemegang amanah (*agent*) memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban (Nurlaela, 2014). Upaya nyata dalam mewujudkan akuntabilitas adalah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan secara terbuka dan bertanggung jawab seperti yang telah diatur dalam undang-undang nomor 24 tahun 2014 tentang pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2013, undang-undang nomor 12 tahun 2015 tentang pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2014, undang-undang nomor 14 tahun 2016 tentang pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2015.

Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2013-2014 masih menggunakan SAP berbasis kas, dalam hal ini, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah mengacu pada Peraturan Men-

teri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi basis kas. Pada tahun 2015-2016, Pemerintah Kota Surakarta sudah menggunakan SAP berbasis akrual. Dalam hal ini, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menganut basis akrual.

Akuntansi berbasis kas berarti hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi kas, sedangkan akuntansi berbasis akrual selain mencatat transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, juga mencatat jumlah hutang piutang organisasi. SAP berbasis akrual adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD. Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan peraturan daerah (Nurlaela, 2014). Berdasarkan uraian tersebut, kiranya dapat disimpulkan bahwa akuntansi pemerintah tidak akan terlepas dari Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) karena diper-

lukan adanya dasar untuk dapat melihat kinerja pelaporan keuangan sudah memenuhi akuntabilitas publik atau belum.

Selama menerapkan Standar Akuntansi mulai dari berbasis kas sampai dengan berbasis akrual, Pemerintah Kota Surakarta telah mendapatkan opini WTP berturut-turut dari tahun 2013-2016. Dengan pencapaian WTP Pemerintah Kota Surakarta telah memberikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan PP No. 24 tentang Standar Akuntansi basis kas tahun 2005 dan PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menganut basis akrual. Prestasi tersebut tidak lepas dengan adanya perbaikan pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain : kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern.

Menurut penelitian Ayu dan Erawati (2016) dengan topik penelitian pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemahaman basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sejalan pula dengan penelitian Nurlaela dan Solichul (2016) dengan topik *Effect Of Training, Clarity Puspose, Tps Support To Use Local Government Financial Accounting Systrm In District Karanganyar Central Java Indonesia*. Sejalan pula dengan penelitian Sapitri, Purnamawati, dan Sujana (2015) dengan topik pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng). Hasil penelitiannya menunjukkan kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian tentang Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Pelaporan keuangan tahun 2013- 2016 Pada Pemerintah Kota Surakarta ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Pramudiarta (2015) dengan topik penelitian pengaruh kompetensi sumber daya manusia,

pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah (studi persepsi pegawai satuan kerja pemerintah daerah di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). Perbedaan terletak pada tempat penelitian dan juga variabel dependen. Penelian Pramudiarta (2015) dilakukan di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal dengan variabel dependen yaitu nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pemerintah Kota Surakarta serta terdapat variabel dependen yaitu Kinerja Pelaporan Keuangan tahun 2013-2016 yang akan menggaris bawahi pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang berpengaruh walau dalam masa peralihan atau pergantian Standar Akuntansi Pemerintah dari berbasis kas ke berbasis akrual.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Zega, Nurlaela, Endang. (2015) yang meneliti pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja pelaporan keuangan tahun 2010-2013 pada Pemerintah Kota Surakarta. Perbedaan terletak pada tahun kinerja laporan keuangan yang diteliti dan juga variabel independen. Penelitian Zega, Nurlaela, Endang dilakukan terhadap kinerja laporan keuangan tahun 2010-2013, sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap kinerja laporan keuangan tahun 2013-2016 serta terdapat variabel independen tambahan yaitu sistem pengendalian intern.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan pada poin perbedaan yang ada antara penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengetahui pengaruh pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja pelaporan keuangan tahun 2013-2016 pada Pemerintah Kota Surakarta, dimana pada tahun 2013-2016 terjadi masa peralihan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis kas menuju Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual.

KAJIAN TEORI

Kompetensi Sumber Daya Manusia. Hal pertama yang mempengaruhi kinerja pelaporan keuangan adalah diperlukan adanya kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan

(*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Widyaningrum dan Rahmawati, 2010). maka dari itu akan sangat penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi yang dimiliki karyawan disebuah instansi atau perusahaan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Hal yang berpengaruh kedua adalah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi ikut berperan dalam kinerja laporan keuangan berbasis akrual. Teknologi informasi merupakan teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tersebut (Wansyah, dkk. 2009 dalam Warih, 2017).

Sistem Pengendalian Intern. Hal yang berpengaruh yang ketiga adalah sistem pengendalian intern. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menurut peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pengawal untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian yang baik juga didukung dengan adanya penyelenggaraan sistem akuntansi yang sesuai prosedur, struktur pengendalian yang baik pula, termasuk dalam struktur organisasi karena ketika struktur organisasi dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing, maka dapat dilakukan pemisahan tugas secara jelas dalam rangka pelaksanaan APBD.

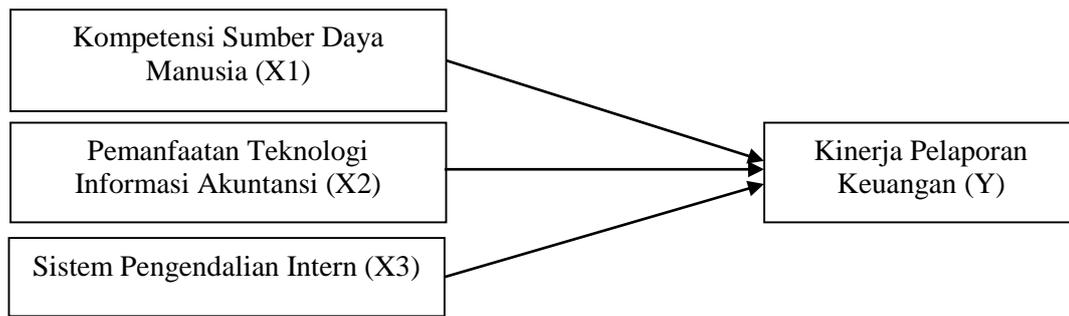
Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Suatu instansi atau perusahaan hendaklah memperhatikan keadaan sumber daya manusia yang ada didalamnya karena sumber daya merupakan aset penting untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi. Sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan

produk, mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi. (Samsudin, 2006).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Perkembangan teknologi informasi akuntansi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis (Anita, 2013). Teknologi informasi yang terjadi di era digital memang sungguh membantu pengolahan khususnya pelaporan keuangan, dan mempermudah kinerja pelaporan keuangan di satu instansi atau perusahaan, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yang optimal serta perawatannya akan memberikan timbal balik yang baik bagi pengguna terutama dalam pembuatan laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Pengendalian internal memang mendapat perhatian dari BPK karena banyak temuan BPK di sistem pengendalian intern seperti sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja kelemahan struktur pengendalian intern seperti yang telah dinyatakan BPK dalam laporan IHPS setiap tahunnya. Setiap perusahaan atau instansi pasti memiliki alat kontrol yang digunakan untuk mengawasi setiap proses transaksi yang terjadi, kinerja pelaporan keuangan yang baik terjadi ketika pengendalian berjalan dengan baik dengan didukung adanya penyelenggaraan sistem akuntansi yang sesuai prosedur, struktur pengendalian yang baik pula. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP). Dalam PP tersebut menyebutkan bahwa tujuan SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya: efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara; keandalan Laporan Keuangan; pengamanan aset negara; dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kerangka Pemikiran Untuk Mengetahui Hubungan Antar Variabel Dari Penelitian Ini Maka Dapat Digambarkan Kerangka Pemikiran Sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data primer, berasal dari jawaban responden yang menjawab kuesioner sebagai instrumen penelitian dan diukur menggunakan skala likert serta dikirim langsung kepada pegawai pemerintah DPPKA di bidang akuntansi, bidang aset, bidang anggaran, dan bidang perbendaharaan pada Pemerintah Kota Surakarta. Variabel independen di penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan variabel terikat atau variabel dependen kinerja pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset (DPPKA) di bidang akuntansi, bidang aset, bidang anggaran dan bidang perbendaharaan pada Pemerintah Kota Surakarta. Penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel yang diambil adalah seluruh responden dari jumlah populasi yaitu 45, tetapi hanya 39 yang dipakai untuk uji statistik dikarenakan 6 kuesioner responden rusak.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji kelayakan model, uji t, uji koefisien determinan (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas, kinerja pelaporan keuangan dengan masing-masing item pertanyaan menunjukkan bahwa pada kolom corrected item-total correlation nilai r hitung masing-masing item > nilai t tabel yaitu 0,325, maka seluruh item pertanyaan ke 4 variabel dinyatakan valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁)

Item	R tabel	R Hitung	Sig.	Keterangan
1	0,325	0,355	0,001	Valid
2	0,325	0,326	0,002	Valid
3	0,325	0,343	0,000	Valid
4	0,325	0,371	0,000	Valid
5	0,325	0,471	0,000	Valid
6	0,325	0,431	0,000	Valid
7	0,325	0,437	0,000	Valid
8	0,325	0,330	0,003	Valid
9	0,325	0,575	0,000	Valid
10	0,325	0,546	0,000	Valid

Sumber Data Diolah 2017

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X₂)

Item	R tabel	R Hitung	Sig.	Keterangan
1	0,325	0,564	0,000	Valid
2	0,325	0,665	0,000	Valid
3	0,325	0,372	0,001	Valid
4	0,325	0,570	0,000	Valid
5	0,325	0,630	0,000	Valid
6	0,325	0,489	0,000	Valid
7	0,325	0,481	0,000	Valid
8	0,325	0,538	0,000	Valid
9	0,325	0,364	0,002	Valid
10	0,325	0,406	0,001	Valid
11	0,325	0,447	0,000	Valid

Sumber Data Diolah 2017

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern (X₃)

Item	R tabel	R Hitung	Sig.	Keterangan
1	0,325	0,592	0,000	Valid
2	0,325	0,673	0,000	Valid
3	0,325	0,784	0,000	Valid
4	0,325	0,582	0,000	Valid
5	0,325	0,541	0,000	Valid
6	0,325	0,508	0,000	Valid
7	0,325	0,614	0,000	Valid
8	0,325	0,679	0,000	Valid
9	0,325	0,719	0,000	Valid
10	0,325	0,699	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah 2017

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Pelaporan Keuangan (Y)

Item	R tabel	R Hitung	Sig.	Keterangan
1	0,325	0,797	0,000	Valid
2	0,325	0,766	0,000	Valid
3	0,325	0,649	0,000	Valid
4	0,325	0,665	0,000	Valid
5	0,325	0,692	0,000	Valid
6	0,325	0,554	0,000	Valid
7	0,325	0,620	0,000	Valid
8	0,325	0,629	0,000	Valid
9	0,325	0,480	0,000	Valid
10	0,325	0,664	0,000	Valid
11	0,325	0,802	0,000	Valid
12	0,325	0,628	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah 2017

Secara ringkas uji validitas variabel sebagaimana pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Uji Validitas

No	Variabel	Item	Keterangan
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) Pemanfaatan	1 - 10	Valid
2	Teknologi Informasi Akuntansi (X2)	1 - 11	Valid
3	Sistem Pengendalian Intern (X3)	1 - 10	Valid
4	Kinerja Pelaporan Keuangan (Y)	1 - 12	Valid

Sumber: Data Diolah 2017

Uji Asumsi klasik

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance dari variabel lebih dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10.

Uji Autokorelasi

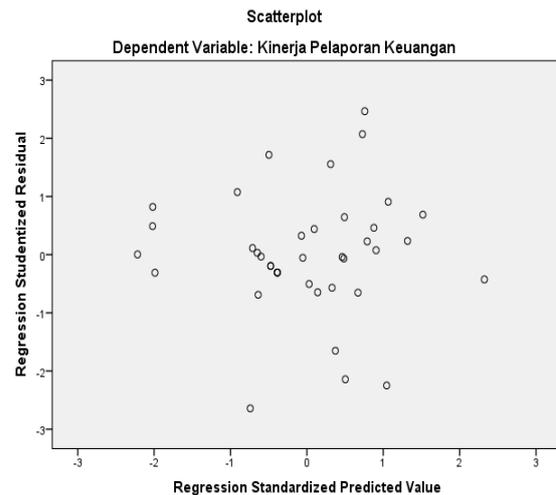
Berdasarkan hasil penelitian uji autokorelasi menunjukan bahwa Durbin-Watson sebesar 2,198. Karena D-W 2,198 berada pada daerah antara dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi atau model regresi bebas dari autokorelasi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Nilai DW	dL	dU	4-dU	4-dL	Keterangan
2,198	1,328	1,658	2,342	2,672	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Diolah 2017

Uji Heteroskedastisitas.



Gambar 2. Scatterplot

Uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar berikut menunjukkan bahwa pola scatterplot terlihat menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi tidak memiliki adanya gejala

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dari responden, maka dapat diperoleh hasil pengolahan data dengan SPSS 20. Inilah hasil persamaan linier berganda :

$$Y = (5,412)+0,439 X_1+0,330 X_2+0,456 X_3$$

Uji Kelayakan Model

Dengan menggunakan pengolahan data SPSS 20, berikut hasil uji F.

Tabel 7. Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Standar	Keterangan
20,444	2,874	0,000	0,05	Berpengaruh

Sumber: Hasil olah data, 2017

Hasil uji statistik F dapat diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel (20,444>2,874). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan bersama-sama variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia (X₁), pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X₂), sistem pengendalian intern (X₃) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pelaporan keuangan.

Uji t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t sebagaimana pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,412	6,862		-0,789	0,436
Kompetensi SDM	0,439	0,186	0,296	2,364	0,024
Pemanfaatan TIA	0,330	0,148	0,279	2,221	0,033
SPI	0,456	0,130	0,414	3,501	0,001

Sumber: Data Diolah 2017

Hasil Uji H1: menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pada Pemerintah Kota Surakarta tahun 2013-2016. Berdasarkan teori (Roviyantie, 2011 dalam Sapitri *et al.*, 2015) menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi kinerja pelaporan keuangan ditahun-tahun berikutnya terutama untuk kemampuan atau *skill* yang dimiliki oleh setiap sumber daya manusia yang bekerja pada suatu instansi atau perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia untuk pemerintah kota surakarta dilakukan penelitian.

Hasil pengujian pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X_1) nilai t hitungan sebesar 2,364. Nilai t hitung > t tabel (2,364 > 2,030) dan signifikansi < 0,05 (0,024 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta. Hasil

Hasil uji H2: menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pelaporan keuangan positif terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota surakarta tahun 2013-2016. Sistem informasi membantu dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan, dimana informasi yang didapat digunakan dalam mengambil keputusan. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Sapitri *et al.* (2015) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan serta didukung penelitian Widyaningrum dan Rahmawati

(2010) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi di Pemda Subosukawonosraten.

Hasil uji H2: pengujian pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X_2) nilai t hitungan sebesar 2,221. Nilai t hitung > t tabel (2,221 > 2,030) dan signifikansi < 0,05 (0,033 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a dari hipotesis 2 diterima, yang berarti bahwa, yaitu variabel Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta.

Hasil uji H3 : Sistem pengendalian intern yang dilakukan pemerintah merupakan langkah baik dalam kinerja keuangan, hal ini bertujuan agar kinerja keuangan dapat menciptakan laporan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan yang diharapkan karena bisa berfungsi sebagai pengawas dan kontrol untuk mengurangi kesalahan yang terjadi. Sistem pengendalian intern yang baik akan dapat mempengaruhi kinerja pelaporan keuangan, hal ini bisa ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan pada sebuah instansi atau perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Warih. (2017) bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Hasil pengujian pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X_3) nilai t hitungan sebesar 3,501. Nilai t hitung > t tabel (3,501 > 2,030) dan signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,005), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa walaupun dalam masa transisi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pada kenyataannya Pemerintah Kota Surakarta tetap

mempertahankan performa terbaik dan berusaha optimal dengan tetap memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah yang berlaku terbukti telah mendapatkan opini WTP berturut-turut dari BPK .

Koefisien determininasi

Hasil pengujian koefisien determinasi sebagaimana Tabel 9.

Tabel 9. Hasil pengujian koefisien determininasi

Model	R	Adjusted R Square
1	0,798	0,606

Sumber: Data Diolah 2017

Hasil pengujian koefisien determininasi diperoleh nilai R sebesar 0,798 hal ini berarti korelasi antar variabel yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap variabel kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota surakarta terjadi hubungan erat, karena nilai R sebesar 0,798 mendekati 1. Sedangkan untuk nilai Adjusted R Square sebesar 0,606 atau 60,6 % dan sisanya 39,4 %. Hal ini berarti, sumbangan pengaruh variabel independen kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap variabel dependen kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota surakarta sebesar 60,6 %, dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah Kota Surakarta, sistem pengendalian intern (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah Kota Surakarta. Hasil pengujian koefisien determininasi diperoleh nilai R sebesar 0,798 hal ini berarti korelasi antar variabel yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap variabel kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota surakarta terjadi hubungan erat, karena nilai R sebesar 0,798 mendekati 1. Sedangkan untuk nilai Adjusted R Square sebesar 0,606

atau 60,6 % dan sisanya 39,4 %. Hal ini berarti, sumbangan pengaruh variabel independen kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap variabel dependen kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota surakarta sebesar 60,6 %, dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Disampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. (2013). *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Dilengkapi Studi Kasus Pengembangan SIA pada UKM*. Fairuz Media.
- Kota Surakarta Memperoleh Opini WTP untuk LKPD Tahun 2015- 2016. <http://semarang.bpk.go.id>. Di-download 11 Juli 2017.
- Nurlaela. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Surakarta: UNIBA PRESS.
- Nurlaela, dan Solichul. (2016). *Effect Of Training, Clarity Purpose, Tops Support To Use Local Government Financial Accounting System In District Karanganyar Central Java Indonesia*. *Jurnal The Ires 33rd International Conference*, Amsterdam.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Nomor 11-A Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Surakarta.
- Rahayu. (2014). *Temuan BPK di Pemkot Solo Dapat Empat Catatan Dari BPK*. <http://www.solopos.com/temuan-bpk-di-solo-pemkot-solo-dapat-empat-catatan-dari-bpk/2014/05/17>. Di-download 18 Juni 2017. Di-download 16 Juni 2017.
- Pramudiarta, Rizal. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)*. Universitas Diponegoro Semarang .

- Samsudin. (2006). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sapitri, Purnamawati, Sujana. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran tahun 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015.
- Warih. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada Skpd Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan) . UPY.
- Winidyaningrum, dan Rahmawati. (2010). Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi (studi empiris di pemda subosukawonosraten). *SNA XIII Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*
- Zega, Nurlaela, Endang. (2015). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pelaporan Keuangan Tahun 2010-2013 Pada Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal Graduasi* , 99-110.